

Pelatihan Pidato Bahasa Inggris untuk Anak-Anak Sekolah Dasar

Ni Ketut Putri Nila Sudewi¹, Muhlisin²

putri.nila@universitasbumigora.ac.id¹, muhlin@universitasbumigora.ac.id²

^{1,2} Universitas Bumigora

Abstract: *English Speech Training for elementary school children is a form of community service provided by Bumigora University. This community service activity was held for two months, from May 6, 2023, to June 30, 2023. The purpose of the community service program in the form of English speech training is to improve the public speaking skills of elementary school students in using English. There were some methods used, such as pre-test, early evaluation, orientation, drilling, and feedback. This program received tremendous enthusiasm from the students in the Kapitan environment; this can be seen from the enthusiasm and activeness of the students participating in this training activity. The outcomes of this training activity are an increase in the ability to pronounce words and sentences (pronunciation) and the confidence of the participants to speak or give speeches.*

Keywords: *Speech, Public speaking, Pronunciation*

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah sebagai bahasa kedua masih dianggap bagi sebagian kalangan sebagai bahasa yang susah untuk dipelajari. Akan tetapi bagi sebagian kalangan bahasa Inggris adalah bahasa yang mudah untuk dipelajari. Terlepas dari pandangan orang-orang yang menganggap bahasa Inggris itu sulit ataupun mudah, bangsa Indonesia sebagai bagian masyarakat dunia harus lah menguasai bahasa Inggris sehingga bisa banyak berperan dalam dunia internasional, sehingga sudah saatnya bahasa Inggris diajarkan sejak dini dimasyarakat Indonesia baik dari tingkat usia Taman Kanak-kanak dan usia Sekolah Dasar. Sebagai praktisi pendidikan yang membidangi pengajaran bahasa Inggris kami ingin berpartisipasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak usia Sekolah Dasar yang dimulai dari sekala kecil yaitu dengan mengadakan pelatihan pidato bahasa Inggris untuk anak-anak

dilingkungan tempat kami mengadakan pengabdian masyarakat yaitu dilingkungan Kapaitan, Labuapi, Lombok Barat.

Keterampilan berbahasa asing, dalam hal ini bahasa Inggris sangatlah diperlukan terutama bagi kita masyarakat Indonesia yang bahasa pertama kita adalah bahasa Indonesia. Karena bahasa Inggris adalah sebagai bahasa asing maka hal ini yang banyak menimbulkan masalah dalam pengajarannya (Semiun et al., 2022). karena bahasa Inggris ini dianggap baru tentu membutuhkan waktu dan metode yang tepat untuk bisa menguasainya dengan cepat. Seiring perkembangan zaman dan teknologi informasi yang begitu cepat, dan juga arus informasi dan komunikasi dari dalam dan luar negeri yang begitu pesat maka dibutuhkan suatu kompetensi atau keterampilan berbahasa asing agar bisa ikut terlibat aktif dalam kancah internasional.

Oleh karena itu, diperlukan pembinaan lebih lanjut untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris. *Public Speaking* atau lebih umum dikenal dengan keterampilan berbicara di depan umum merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki di era globalisasi sekarang ini. *Public speaking* adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang baik di ruang tertutup maupun terbuka. Menurut Mardiningrum & Wirantaka (2021), pidato adalah suatu bentuk komunikasi satu arah dimana pembicara bisa menyampaikan ide, pesan, dan gagasannya kepada orang lain. Dalam era globalisasi sekarang ini, *public speaking* sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap orang untuk menunjang pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau keluar negeri dan juga pekerjaan mereka yang salah satunya adalah menggunakan bahasa Inggris. Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa pemersatu internasional dengan jumlah pengguna hampir $\frac{3}{4}$ dari seluruh populasi dunia (Fitria et al., 2020).

Anak-anak usia sekolah dasar ditempat kami mengadakan pengabdian ini adalah rata-rata dari keluarga dengan taraf ekonomi menengah kebawah. Sehingga untuk mengakses pendidikan tambahan seperti bimbingan belajar berbayar agak sulit. Selain itu porsi mata pelajaran bahasa Inggris yang mereka dapat di lembaga pendidikan formal sangat sedikit, mereka mendapatkan 2 jam pelajaran seminggu untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Sehingga siswa sekolah Dasar mendapatkan 72 JP pertahun dan Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pilihan (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, 2022). Oleh karena para pengabdian disini dengan latar belakang pendidikan bahasa Inggris, maka pengabdian

memutuskan untuk melakukan pelatihan bahasa Inggris berupa pidato untuk anak-anak usia seolah dasar dilingkungan Kapitan. Untuk membantu masyarakat dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka program pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Pidato Bahasa Inggris diadakan oleh dosen dari Universitas Bumigora. Pentingnya pelatihan pidato bahasa Inggris ini adalah untuk melatih mental anak-anak sejak dini. Dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka program pengabdian masyarakat ini memberikan solusi berupa pelatihan pidato bahasa Inggris (*Public Speaking*) kepada anak-anak usia sekolah dasar yang tentunya muatan materi dan tingkat kerumitannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan mereka.

Metode

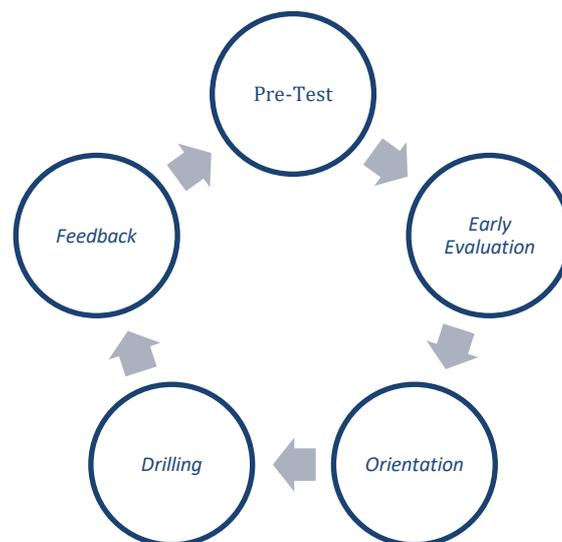
Kegiatan pelatihan pidato bahasa Inggris dilakukan dengan pendalaman materi, termasuk pengucapan dan penguasaan kosa kata. Penting untuk mengulang pelafalan dan memilih kata-kata agar pidato tersampaikan dengan baik sampai kepada audiens. Selain itu, membimbing siswa untuk meniru dialek berdasarkan kata-kata yang dipilih dalam teks pidato. Siswa kemudian melafalkan teks tersebut pada waktu yang telah disepakati dan berlatih lagi di depan kelas selama sesi pelatihan.

Adapun beberapa metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu pertama melakukan *Pre-test*, Pada pertemuan pertama ini, tutor atau pengajar memperkenalkan diri kepada para peserta atau siswa yang akan ikut dalam pelatihan pidato bahasa Inggris. Pada kesempatan ini juga tutor menjelaskan apa itu *Public Speaking* atau pidato bahasa Inggris, menjelaskan secara garis besar semua proses-proses dan tahapan yang akan dilalui dalam pelatihan, tujuan dari pelatihan pidato bahasa Inggris ini, manfaat serta kelebihan-kelebihan yang akan didapatkan oleh para peserta pelatihan yang bergabung dalam program pelatihan pidato bahasa Inggris ini.

Kemudian dilanjutkan dengan metode kedua yaitu *Early Evaluation*. Dalam tahapan ini, tutor memberikan membuat catatan-catatan dari penampilan setiap peserta dan melakukan evaluasi awal dari penampilan para peserta disesi *Pre-test*. Selanjutnya yaitu *Orientation*, Kegiatan ini meliputi penjelasan apa itu pidato atau *Public Speaking*, pengenalan materi pidato, latihan *pronunciation* atau pelafalan, *vocabulary mastery*, dan juga tips dan trik-trik ketika tampil berbicara didepan orang banyak. Metode keempat yaitu *Drilling*,
<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

tahap pertama para peserta latihan pidato menggunakan bahasa Inggris dengan metode membaca teks pidato yang sudah disiapkan dan diberikan kepada para peserta untuk belajar mandiri dirumah, sebelum tampil pada sesi latihan. Kemudian tutor membuat catatan-catatan atas penampilan para peserta.

Setelah melewati tahap latihan menggunakan metode membaca teks, para peserta dibimbing dan diarahkan menggunakan metode tanpa membaca teks atau menghafal teks pidato yang diberikan kepada mereka. Terakhir yaitu Feedback, Pada tahap ini, tutor memberikan catatan-catatan terhadap penampilan para peserta untuk diperbaiki ketika tampil dilatihan berikutnya. Feedback diberikan secara interpersonal, yakni dengan memanggil dan mengajak bicara setiap individu. Tujuannya adalah untuk menjaga mental para peserta agar tidak merasa *down* jika *feedback* diberikan secara terbuka didepan teman-teman mereka. Kemudian catatan-catatan ini juga dijadikan acuan untuk tutor memberikan pemantapan latihan kepada para peserta. Gambar terkait dengan alur kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar1. Metode Kegiatan

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan Pelatihan Pidato Bahasa Inggris untuk Anak-Anak Sekolah Dasar berjalan lancar dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan para peserta didik dalam berpidato menggunakan bahasa

Inggris. Program ini diselenggarakan di Dusun Kapitan Perempuan Lombok Barat selama dua bulan yang diikuti oleh sepuluh siswa yang aktif selama kegiatan. Pada tahap awal dosen sebagai pengabdian mengumpulkan para peserta dan memberikan sosialisasi mengenai program pelatihan pidato bahasa Inggris, kemudian tim pengabdian melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal para peserta didik dengan tampil memperkenalkan diri dengan bahasa Indonesia kemudian juga dengan menggunakan bahasa Inggris. Sebagian anak-anak yang sudah belajar bahasa Inggris di sekolah mereka bisa memperkenalkan diri mereka baik dengan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, akan tetapi bagi sebagian peserta didik yang tidak mendapatkan pelajaran bahasa Inggris di sekolah formal mereka agak kesulitan menggunakan bahasa Inggris pada saat sesi perkenalan diri.



Gambar 2. Kegiatan pengumpulan peserta/siswa sekolah dasar



Gambar 3. Kegiatan Drilling pelatihan pronunciation

Setelah mendapatkan informasi mengenai kemampuan para peserta didik melalui

Pretest, para pengabdi menentukan treatment yang tepat yang harus dilakukan dalam mengajarkan siswa sehingga tujuan dari pelatihan pidato bahasa Inggris ini bisa tercapai. Tahapan selanjutnya adalah *drilling*, pada tahap ini para peserta didik dilatih *pronunciation* mereka pada kata-kata didalam teks pidato, setelah dirasa *pronunciation* mereka sudah benar, selanjutnya mereka dilatih membacakan pidato secara bergantian. Setelah selesai membawakan pidato, pengabdi atau tutor memberikan *feedback* kepada para peserta untuk perbaikan baik pelafalan maupun intonasi mereka dalam membawakan pidato. Diahir pertemuan, pengabdi mengadakan posttest, para peserta didik maju satu persatu membawakan pidato mereka.

Tabel 1: Perolehan Nilai Pre-test dan Post-test

NO	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Altorizal Haeqal	65	75
2	Flora Zarena	45	60
3	Zuraeda Amira	60	70
4	Nazyra Alifia	55	65
5	Gina Tania	50	75
6	Hesti Dwi Ardian	50	55
7	Kamila Putri	65	70
8	Amalia Febrianti	55	60
9	Alula Riani	60	70
10	Devi Nurkaesa Habibi	65	75

Dari analisis hasil pretest dan posttest pengabdi menyimpulkan ada peningkatan walaupun sebagian yang mengalami peningkatan yang tidak signifikan, tetapi paling tidak ada rata-rata peningkatan yang ditunjukkan oleh para peserta didik dengan adanya program pelatihan pidato bahasa Inggris ini.

Kesimpulan

Pelatihan pidato bahasa Inggris (*public speaking*) yang diselenggarakan selama satu bulan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini terhitung mulai dari tanggal 6 Mei 2023 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Para pesertanya adalah anak-anak murid sekolah Dasar yang ada. Dalam kegiatan pelatihan pidato bahasa Inggris ini, anak-anak diajarkan mulai dari penguasaan perbendaharan kata (*vocabulary*), pelafalan kata, frase, dan kalimat (*pronunciation*), teknik tampil ketika membawakan pidato, dan juga tips-tips agar mahir

berpidato. Setelah beberapa kali latihan membawakan pidato yang pada pertemuan terakhir anak-anak disuruh tampil satu persatu membawakan pidato yang sudah diajarkan hasilnya sangat baik sekali, hal ini terlihat dari segi pronunciation ada kemajuan yang pesat, kemudian dari segi kepercayaan diri untuk tampil berbicara di depan kelas juga ada peningkatan, dari yang semula malu-malu sekarang setelah sekian kali latihan menjadi pemberani.

Dengan melihat hasil dari *pre-test* dipertemuan pertama ketika anak-anak disuruh tampil berdiri memperkenalkan diri sebagian masih terlihat canggung dan gugup tetapi sekarang meskipun tampil dengan berpidato bahasa Inggris rasa canggung dan gugup sudah sangat berkurang. Berangkat dari hasil yang ditunjukkan oleh para peserta pelatihan pidato bahasa Inggris yang sangat baik ini, rencana untuk program pengabdian berikutnya adalah bagaimana meningkatkan keterampilan berpidato bahasa Inggris anak-anak dengan tanpa melihat naskah atau tanpa membawa naskah. Karena pelatihan pidato bahasa Inggris pada tahap awal ini peserta masih diperbolehkan membawa teksnya ketika berpidato. Untuk pelatihan kedepannya anak-anak akan diajarkan berpidato bahasa Inggris tanpa membawa teks atau naskah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan pengabdian ini, antara lain; Perangkat Dusun Kapitan Perampuan Lombok Barat yang berkenan memberikan akses terhadap pelaksanaan pengabdian, orang tua peserta yang selalu mendukung penuh kegiatan, serta anak-anak SD di Dusun Kapitan Perampuan Lombok Barat yang dengan antusias dan semangat yang tinggi dalam belajar pidato bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Cunninghama, V., Lefkoe, M., & Sechrest, L. (2006). Eliminating fears: An intervention that permanently eliminates the fear of public speaking. *Clinical Psychology and Psychotherapy*, 13(3), 183–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cpp.487>
- Fitria, W., Pd, M., Nurhasanah, A. A., Pd, S., Hum, M., Mesalina, J., Pd, S., Pd, M., Suryani, H., Pd, M., Mahmudah, F., Pd, M., Amalia, S., & Pd, M. (2020). *Ketua*.

- [http://repository.uinjambi.ac.id/6409/1/Laporan Pengabdian Last-Edit Amel.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/6409/1/Laporan%20Pengabdian%20Last-Edit%20Amel.pdf)
- Griffin, E. (2012). *A First Look at Communication Theory*. An Imprint of the McGraw-Hill Companies, Inc.
- Inayah, S. N., & Albar, M. K. (2021). Pelatihan pidato bahasa inggris menggunakan metode CLT pada siswa SMP/MTS Desa Ciakar. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.32505/connection.v1i2.3343>
- Mardiningrum, A., & Wirantaka, A. (2021). Pelatihan Pidato Bahasa Inggris Untuk Siswa Siswi SMP. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, 2001*, 106–117. <https://doi.org/10.18196/ppm.21.474>
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220215_093900_Salinan Kepmendikbudristek No.56 ttg Pedoman Penerapan Kurikulum.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220215_093900_Salinan%20Kemdikbudristek%20No.56%20ttg%20Pedoman%20Penerapan%20Kurikulum.pdf)
- Napitupulu, S. (2023). *Public Speaking: Arti, Metode, Manfaat, Tujuan, dan Cara Meningkatkan Skill-nya*. Glints.Com. <https://glints.com/id/lowongan/kemampuan-public-speaking/#tujuan-public-speaking>
- Purwani, W. A. (2019). *Laporan Pengabdian Masyarakat*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://fkip.billfath.ac.id/file/content/2020/07/pelatihan_pidato_bahasa_inggris_pada_siswa_mi_salafiyah_banin_banat_siman_ses_karan_lamongan.pdf
- Semiun, T. T., Wisrance, M. W., Napitupulu, M. H., Seran, Y., Luruk, F. D., Pale, E. S., Studi, P., Bahasa, P., Pendidikan, F. I., & Timor, U. (2022). Pelatihan pidato bahasa inggris sebagai upaya peningkatkan kemampuan speaking. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05(02), 215–222. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/view/5516>
- Supini, E. (2022). *7 alasan Penting Mengajarkan Siswa Public Speaking*. <https://blog.kejarcita.id/7-alasan-pentingnya-mengajarkan-siswa-public-speaking/>